

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Data Angket dan Prestasi Belajar

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y), pada kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. Dalam menyelesaikan penelitian, peneliti mengadakan penggalan data dengan menyebar angket kepada siswa dan menggali data dokumen prestasi siswa. Berikut ini merupakan rincian dari hasil penggalan data yang telah dilakukan:

Tabel. 4.1

Hasil Angket Penelitian dan Prestasi Belajar Siswa

No	Inisial	Skor		
		Motivasi	Kedisiplinan	Prestasi
1	APU	50	47	84
2	ANF	62	68	82
3	DBS	47	48	76
4	DDD	58	56	80
5	FAN	58	50	78
6	LIS	61	63	82
7	LHT	59	60	84
8	MES	48	47	80
9	MRB	56	52	76
10	MUR	54	48	78

11	MZZ	57	58	78
12	MZA	55	53	78
13	NRE	50	52	80
14	NRI	57	58	82
15	OEM	55	58	78
16	RAS	47	48	75
17	RPS	61	55	76
18	RAP	55	55	78
19	RSA	60	53	78
20	TAL	58	53	78
21	WGR	54	60	76
22	ALD	56	50	80
23	ALM	57	55	84
24	APP	61	47	78
25	APD	57	50	76
26	BPW	50	48	76
27	FDE	55	55	76
28	FZR	47	48	76
29	KKU	60	68	84
30	MNR	61	60	78
31	MER	47	59	78
32	MAN	58	66	78
33	MAR	55	64	78
34	MNI	54	60	76
35	NGU	55	56	80
36	RAP	61	63	82
37	SAP	57	53	80
38	SAD	60	66	84
39	SAU	55	58	82

40	SLE	55	54	80
41	VAP	53	53	80

2. Analisis Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel dan kemudian akan dipaparkan juga tentang tabel distribusi frekuensi. Berikut ini merupakan rincian dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

- a. Hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIII dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket Motivasi Belajar (X_1) Siswa Kelas VIII

Statistics		
X_1		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		55.5122
Std. Error of Mean		.67816
Median		56.0000
Mode		55.00
Std. Deviation		4.34236
Variance		18.856
Range		15.00
Minimum		47.00
Maximum		62.00
Sum		2276.00

Dari data statistik dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 41 siswa. Dengan rata-rata nilai angket motivasi belajar 55,51 sedangkan nilai tengah 56 dan nilai yang sering muncul 55 standar deviasi 4,34, variansi 18,85, range 48, nilai minimum 47 dan nilai maksimum 62 dan jumlah keseluruhan dari angket sebesar 2276.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas motivasi belajar dengan memberikan kategori sesuai dengan hasil angket yang diperoleh, terdapat 4 kategori dengan penentuan kategori sebagai berikut :

$$Mx + 1,5 SD = 55,51 + 1,5 \times 4,34 = 62$$

$$Mx + 0,5 SD = 55,51 + 0,5 \times 4,34 = 58$$

$$Mx - 0,5 SD = 55,51 - 0,5 \times 4,34 = 53$$

$$Mx - 1,5 SD = 55,51 - 1,5 \times 4,34 = 49$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dari perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa interval nilai motivasi belajar siswa diperoleh nilai 62 keatas berkategori sangat tinggi, nilai 58 keatas berkategori tinggi, nilai 53 keatas berkategori sedang, nilai 49 keatas berkategori rendah.

Mengenai hal tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel sebagai berikut:

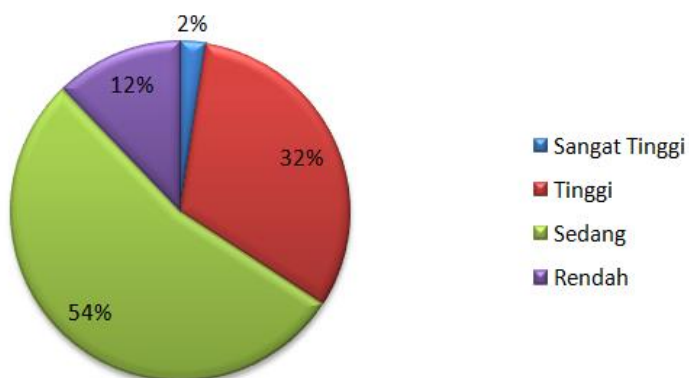
Tabel 4.3
Tingkat Motivasi Belajar (X_1) Siswa Kelas VIII

Kategori	Interval	Nilai F	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 62	1	2%
Tinggi	58	13	32%
Sedang	53	22	54%
Rendah	< 49	5	12%
Jumlah		41	100%

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa nilai motivasi belajar siswa mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 22.

Hasil distribusi frekuensi data motivasi belajar siswa yang disajikan pada tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Distribusi Motivasi Belajar (X_1) Siswa Kelas VIII



Dari hasil distribusi yang digambarkan melalui diagram lingkaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas motivasi belajar siswa dengan jumlah responden 41 siswa berkategori sedang yaitu sebesar 54%, kategori tinggi sebesar 32%, sangat tinggi 2% dan rendah 12% .

- b. Hasil angket kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Kedisiplinan Belajar (X_2) Siswa Kelas VIII

Statistics

X_2

N	Valid	41
	Missing	0
Mean		55.4878
Std. Error of Mean		.95133
Median		55.0000
Mode		48.00 ^a
Std. Deviation		6.09148
Variance		37.106
Range		21.00
Minimum		47.00
Maximum		68.00
Sum		2275.00

Dari data statistik dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 41 siswa. Dengan rata-rata nilai angket kedisiplinan belajar 55,48 sedangkan nilai tengah 55 dan nilai yang sering

muncul 48 standar deviasi 6,09, variansi 37,10, range 21, nilai minimum 47 dan nilai maksimum 68 dan jumlah keseluruhan dari angket motivasi sebesar 2275.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas kedisiplinan belajar siswa dengan memberikan kategori sesuai dengan hasil angket yang diperoleh, terdapat 4 kategori dengan penentuan kategori sebagai berikut :

$$Mx + 1,5 SD = 55,48 + 1,5 \times 6,09 = 65$$

$$Mx + 0,5 SD = 55,48 + 0,5 \times 6,09 = 59$$

$$Mx - 0,5 SD = 55,48 - 0,5 \times 6,09 = 52$$

$$Mx - 1,5 SD = 55,48 - 1,5 \times 6,09 = 46$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dari perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa interval nilai kedisiplinan belajar diperoleh nilai 65 keatas berkategori sangat tinggi, nilai 59 keatas berkategori tinggi, nilai 52 keatas berkategori sedang, nilai 46 keatas berkategori rendah. Mengenai hal tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel sebagai berikut:

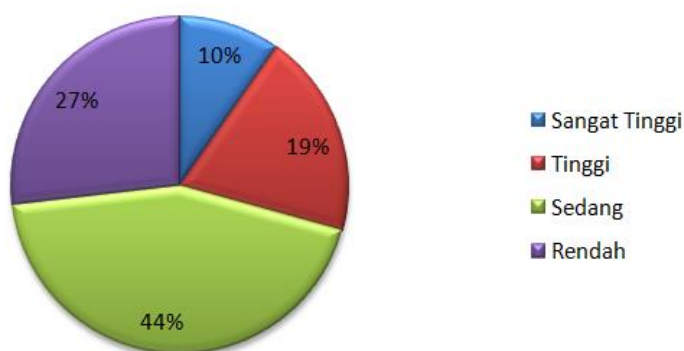
Tabel 4.5
Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) Siswa Kelas VIII

Kategori	Interval	Nilai F	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 65	4	10%
Tinggi	59	8	19%
Sedang	52	18	44%
Rendah	< 46	11	27%
Jumlah		41	100%

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa nilai kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 18.

Hasil distribusi frekuensi data kedisiplinan belajar siswa yang disajikan pada tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Distribusi Kedisiplinan Belajar (X_2) Siswa Kelas VIII



Dari hasil distribusi yang digambarkan melalui diagram lingkaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kedisiplinan belajar siswa dengan jumlah responden 41 siswa

berkategori sedang yaitu sebesar 44%, kategori tinggi sebesar 19%, sangat tinggi 10% dan rendah 27% .

- c. Hasil angket prestasi belajar siswa kelas VIII dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas VIII

Statistics

Y

N	Valid	41
	Missing	0
Mean		79.0976
Std. Error of Mean		.41877
Median		78.0000
Mode		78.00
Std. Deviation		2.68146
Variance		7.190
Range		9.00
Minimum		75.00
Maximum		84.00
Sum		3243.00

Dari data statistik dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 41 siswa. Dengan rata-rata nilai angket prestasi belajar 79,09 sedangkan nilai tengah 78 dan nilai yang sering muncul 78 standar deviasi 2,68, variansi 7,19, range 9, nilai minimum 75 dan nilai maksimum 84 dan jumlah keseluruhan dari angket sebesar 3243.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas prestasi belajar dengan memberikan kategori sesuai dengan hasil angket yang diperoleh, terdapat 4 kategori dengan penentuan kategori sebagai berikut :

$$Mx + 1,5 SD = 79,09 + 1,5 \times 2,68 = 83$$

$$Mx + 0,5 SD = 79,09 + 0,5 \times 2,68 = 80$$

$$Mx - 0,5 SD = 79,09 - 0,5 \times 2,68 = 78$$

$$Mx - 1,5 SD = 79,09 - 1,5 \times 2,68 = 75$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dari perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa interval nilai prestasi belajar diperoleh nilai 83 keatas berkategori sangat tinggi, nilai 80 keatas berkategori tinggi, nilai 78 keatas berkategori sedang, nilai 75 keatas berkategori rendah. Mengenai hal tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tingkat Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas VIII

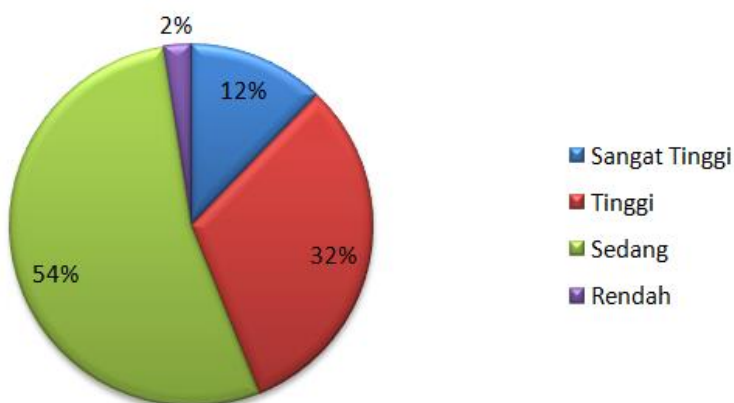
Kategori	Interval	Nilai F	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 83	5	12%
Tinggi	80	13	32%
Sedang	78	22	54%
Rendah	< 75	1	2%
Jumlah		41	100%

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Sunan

Kalijogo Kalidawir Tulungagung berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 22.

Hasil distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa yang disajikan pada tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Distribusi Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas VIII



Dari hasil distribusi yang digambarkan melalui diagram lingkaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas prestasi belajar siswa dengan jumlah responden 41 siswa berkategori sedang yaitu sebesar 54%, kategori tinggi sebesar 32%, sangat tinggi 12% dan rendah 2% .

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan metode pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

- a. Uji normalitas pada variabel motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.8

Uji Normalitas (X_1) terhadap (Y)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51199538
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214

- a. Test distribution is Normal.

Dari data tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk motivasi belajar adalah 0,214. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai sig untuk motivasi belajar > 0.05 bisa dituliskan dengan $0,214 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket motivasi belajar berdistribusi normal.

- b. Uji normalitas pada variabel kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.9
Uji Normalitas (X_2) terhadap (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45091148
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531

a. Test distribution is Normal.

Dari data tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kedisiplinan belajar adalah 0,531. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai sig untuk kedisiplinan belajar > 0.05 bisa dituliskan dengan $0,531 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket kedisiplinan belajar berdistribusi normal.

- c. Uji normalitas pada variabel motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.10
Uji Normalitas (X_1) dan (X_2) terhadap (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41607922
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485

a. Test distribution is Normal.

Dari data tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) adalah 0,485. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai sig untuk motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) > 0.05 bisa dituliskan dengan $0,485 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolinieritas data, peneliti menggunakan Uji Multikolinieritas dengan metode tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun ketentuan dasar pengambilan uji multikolinearitas sebagai berikut:

a. Melihat nilai Tolerance

- 1) Jika nilai Tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

b. Melihat nilai VIF

- 1) Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

- a. Uji multikolinieritas pada variabel motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas (X_1) terhadap (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	67.104	5.158		13.011	.000		
X1	.216	.093	.350	2.332	.025	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

1) Nilai Tolerance

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.000. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar > 0.10 atau bisa dituliskan dengan $1.000 > 0.10$ artinya nilai Tolerance ini lebih besar dari 0.10 maka dapat diindikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

2) Nilai VIF

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.000. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai VIF

untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar < 10.00 atau bisa dituliskan dengan $1.000 < 10.00$ artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10.00 maka dapat di indikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

- b. Uji multikolinieritas pada variabel kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas (X_2) terhadap (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	69.189	3.596		19.241	.000		
X2	.179	.064	.406	2.772	.009	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

1) Nilai Tolerance

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.000. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar > 0.10 atau bisa dituliskan dengan $1.000 > 0.10$ artinya nilai Tolerance ini lebih besar dari 0.10 maka dapat diindikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

2) Nilai VIF

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.000. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai VIF untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar < 10.00 atau bisa dituliskan dengan $1.000 < 10.00$ artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10.00 maka dapat di indikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

- c. Uji multikolinieritas pada variabel motivasi belajar (X_2) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Tabel 4.13

Uji Multikolinieritas (X_1) dan (X_2) terhadap (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	69.189	3.596				19.241
X2	.179	.064	.406	2.772	.009	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

1) Nilai Tolerance

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.000. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar > 0.10 atau bisa dituliskan dengan $1.000 > 0.10$ artinya nilai Tolerance ini lebih besar dari 0.10 maka dapat diindikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

2) Nilai VIF

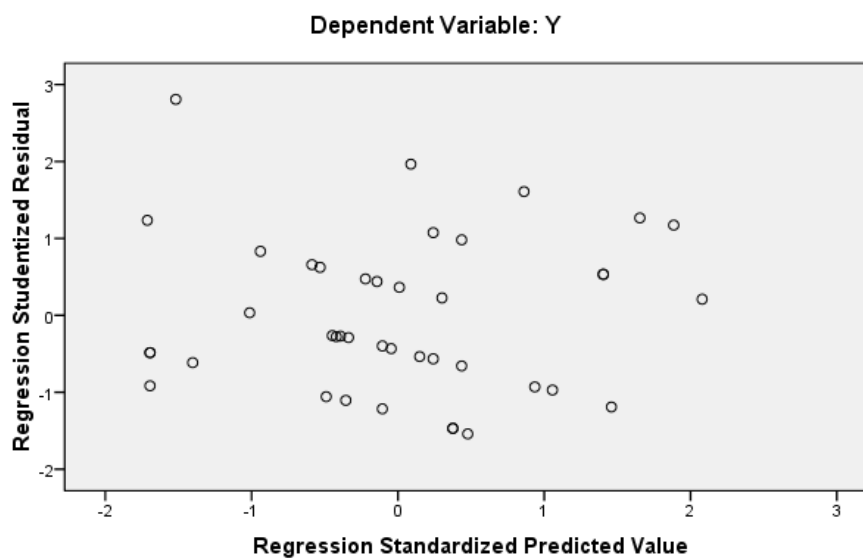
Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.000. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai VIF untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar < 10.00 atau bisa dituliskan dengan $1.000 < 10.00$ artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10.00 maka dapat di indikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji asumsi ini, peneliti menguji dengan menggunakan analisis grafik plots. Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- e. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik plots kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

Gambar 4.4
Grafik Plots Uji Heteroskedastisitas (X_1) dan (X_2) terhadap (Y)
Scatterplot



Dari tabel output diatas, dapat diamati dengan jelas bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, terlihat juga bahwa titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan tidak ada bentuk khusus dari scatterplot tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji asumsi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat tersebut, maka data dapat dikatakan linier atau normal dan bebas dari asumsi klasik, sehingga dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis dapat menggunakan analisis data regresi linier berganda. Untuk selanjutnya dalam uji hipotesis analisis data inferensial ini

peneliti menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan metode uji t dan uji F dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun ketentuan dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat Y.

Dengan berpedoman:

- a. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
 - b. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama – sama) antara X_1 dan X_2 terhadap Y. Dengan berpedoman:
 - a. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
 - b. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
 3. Correlations Partial, yaitu untuk melihat persentase secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
 4. Koefisien determinasi, yaitu untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y. Hal ini dapat dilihat melalui nilai R Square.

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

1. Menguji hipotesis antara variabel motivasi belajar (X_1) terhadap (Y) dan variabel kedisiplinan belajar (X_2) terhadap (Y).

a. Formulasi statistik

Hipotesis 1:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

Hipotesis 2:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

b. Taraf nyata (α)

Taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0.05

c. Kriteria pengujian

1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

d. Nilai uji statistik dengan metode uji t

Tabel 4.14

Uji t (X_1) terhadap (Y) dan (X_2) terhadap (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 X_1	.410	.200	.340	2.051	.047
X_2	.724	.185	.650	3.922	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

e. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai Sig. motivasi belajar sebesar 0,047 dibandingkan dengan nilai taraf nyata α 0,05. Sedangkan nilai Sig. kedisiplinan belajar sebesar 0,00 dibandingkan dengan nilai taraf nyata α 0,05. Untuk pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

- 1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk menjawab hipotesis 1 diperoleh nilai Sig. motivasi 0,047 itu artinya kurang dari α 0,05 atau bisa ditulis dengan nilai Sig. $0,047 < \alpha$ 0,05, sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII. Untuk selanjutnya menjawab hipotesis 2 diperoleh nilai Sig. kedisiplinan belajar 0,00 itu artinya kurang dari α 0,05 atau bisa ditulis dengan nilai Sig. $0.00 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

2. Menguji hipotesis antara variabel motivasi (X_1) dan Kedisiplinan (X_2) terhadap (Y).

- a. Formulasi statistik

Hipotesis 3:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

- b. Taraf nyata (α)

Taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0.05

c. Kriteria pengujian

- 1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

d. Nilai uji statistic dengan metode uji F

Tabel 4.15
Uji F (X_1 dan X_2) terhadap (Y)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.112	2	27.056	4.403	.019 ^a
Residual	233.498	38	6.145		
Total	287.610	40			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

e. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Sig. sebesar 0.019 dibandingkan dengan nilai taraf nyata α 0.05. Untuk pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

- 1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
- 2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk menjawab hipotesis 3 diperoleh nilai Sig. 0.019 itu artinya kurang dari α 0,05 atau bisa ditulis dengan nilai Sig. $0.019 < \alpha$ 0.05, sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

3. Correlations Partial, yaitu untuk melihat persentase secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bisa dilihat pada correlations partial berikut ini:

Tabel 4.16

Correlations Partial Masing-masing Variabel Bebas

Control Variables			X1	X2	Y
-none ^a	X1	Correlation	1.000	.545	.350
		Significance (2-tailed)	.	.000	.025
		df	0	39	39
	X2	Correlation	.545	1.000	.406
		Significance (2-tailed)	.000	.	.009
		df	39	0	39
	Y	Correlation	.350	.406	1.000
		Significance (2-tailed)	.025	.009	.
		df	39	39	0
Y	X1	Correlation	1.000	.471	
		Significance (2-tailed)	.	.002	
		df	0	38	
	X2	Correlation	.471	1.000	
		Significance (2-tailed)	.002	.	
		df	38	0	

Berdasarkan output diatas nilai correlations partial motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,350, selanjutnya dikuadratkan menjadi $0,350 = 0,123$ jika dijadikan persen sebesar 12,3%. Memberikan pengertian prestasi belajar siswa disebabkan oleh adanya motivasi belajar sebesar 12,3% dan selebihnya 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya kedisiplinan belajar siswa. Persentase secara parsial untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan output diatas memperoleh nilai correlations partial sebesar 0,406, selanjutnya dikuadratkan menjadi $0,406 = 0,165$ jika dijadikan persen sebesar 16,5%. Memberikan pengertian bahwa prestasi belajar siswa disebabkan oleh adanya kedisiplinan siswa sebesar 16,5% dan selebihnya 83,5% dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya motivasi siswa.

4. Koefisien determinasi, yaitu untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y. Hal ini dapat dilihat melalui nilai R Square berikut ini:

Tabel 4.17

Koefisien Determinasi R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.145	2.47884

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output diatas nilai R Square sebesar 0.145 jika dijadikan persen sebesar 14,5%, memberikan pengertian bahwa prestasi belajar siswa disebabkan oleh adanya motivasi dan kedisiplinan belajar sebesar 14,5% dan selebihnya 85,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sesuai dengan hasil nilai koefisien determinasi tersebut maka tidak hanya

motivasi dan kedisiplinan belajar saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, tetapi juga masih ada faktor intern dan extern yang lain yang dapat memberikan pengaruh lebih banyak lagi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1	H ₀ : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.	Nilai Signifikansi diperoleh 0,047	Nilai Sig. < α 0.05	H ₀ ditolak	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

	<p>H_a: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.</p>				<p>fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung</p>
2	<p>H₀ : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.</p> <p>H_a: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap</p>	<p>Nilai Signifikansi diperoleh 0,00</p>	<p>Nilai Sig. < α 0.05</p>	<p>H₀ ditolak</p>	<p>Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung</p>

	prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.				
3	<p>H_0 : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.</p> <p>H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata</p>	<p>Nilai Signifikansi diperoleh 0.019</p>	<p>Nilai Sig. < α 0.05</p>	<p>H_0 ditolak</p>	<p>Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung .</p>

	pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.				
--	--	--	--	--	--